

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Respons orang tua terhadap film kartun anak menyatakan bahwa film pilihan orang tua yaitu film Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Sopo Jarwo dan Doraemon. Respons orang tua dari segi kognitif yaitu orang tua benar-benar menyakini bahwa film yang dipilih sangat menginspirasi, mendidik serta banyak manfaat yang diperoleh untuk perkembangan anak dan mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter. Dari segi afektif respons orang tua merasa senang apabila anak-anak menonton film yang tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga mengajarkan untuk selalu menebarkan senyuman kepada orang lain, mengajarkan untuk saling menyayangi sesama makhluk hidup, mengajarkan cara kontrol emosi, mengajarkan untuk selalu menghargai orang lain serta mengajarkan untuk saling menyayangi. Sedangkan, respons psikomotorik orang tua terhadap nilai pendidikan karakter dalam film kartun anak yaitu pada saat menonton film kartun tersebut anak lebih sering melakukan apa yang telah ia tonton dan direalisasikan pada kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film kartun anak menurut perspektif orang tua dan dari pendapat orang tua bahwasannya nilai yang ada dalam film kartun khususnya film kartun Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Sopo Jarwo adalah: Religius, Gotong Royong, Mandiri, Kerja Keras, Peduli Lingkungan, Jujur, Peduli Sosial, dan Toleransi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan untuk Lembaga Pendidikan, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih selektif dan bijaksana dalam memilih dan memilih film kartun untuk dipertontonkan kepada anak, dan memang harus yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter agar menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Karena setiap apa yang ditonton anak maka anak akan meniru dan mencontoh apa yang dia tonton.

b. Masyarakat

Hendaknya masyarakat membantu dalam pendampingan dan pengembangan serta penggunaan media edukasi untuk film kartun yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti ini hanya di area Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dan bias dinyatakan diarea cukup sempit, untuk peneliti selanjutnya agar kedepannya bisa di area yang lebih luas dan menjadi acuan atau pandangan sehingga mampu menjadi pedoman serta tolak ukur sehingga memberikan inovasi yang lebih baik dari peneliti sekarang terutama mengenai penelitian yang sama.

